Vol. 02 No. 01 (2023) : 783-796
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTs Al ITTIFAQIAH 2 TANJUNG LUBUK INDRALAYA SELATAN OGAN ILIR

Jefri Rismawan[1], Ade Imelda Frimayanti[2], Endang Ekowati[3]

1. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
2. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
3. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : jefrikdr09@gmail.com[1], adeimelda270377@gmail.com[2]

Abstrak :

Effectiveness and efficiency in fostering student interest in learning and learning is highly dependent on the role of the teacher and the role of the family. The purpose of this study was to determine the role of teachers and parents in fostering students' interest in reading the Koran at MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk, to find factors that influence the role of teachers and parents in fostering interest in reading the Koran. 'an to students at MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk. This research is a field research using qualitative methods, collecting data using observation, interview and documentation methods. Primary data consists of teachers, parents and students and secondary data is used to obtain information indirectly from the source.

The results of the research on the role of parents, parents have controlled children's learning activities, monitored academic development, monitored personality development, monitored the effectiveness of multi-learning hours, meanwhile the teacher had acted as a facilitator, mentor, motivator, organizer and human resource and produced positive results, namely an increase in interest. reading the Qur'an to students at MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk Indralaya Selatan Ogan Ilir with the stages of indicator development in the study of reading the Qur'an properly and correctly, not understanding tajwid, unable to distinguish makharijul letters and not being able to read al-Qur'an -Qur'an. The factors that influence the role of parents and teachers in growing interest are factors that come from within the students themselves, these internal factors are more on the readiness of students in learning which are influenced by physiological factors, namely in terms of spiritual readiness, external factors are factors Those who come from outside the students themselves, these factors include family factors (parents), how parents educate, parent-child relationships, home atmosphere, family economic conditions, and factors as if consisting of teaching factors.

Keywords: *Role, Interest in Reading the Qur'an*

Abstrak :

Efektivitas dan efisiensi dalam menumbuhkan minat belajar dan pembelajaran siswa sangat bergantung kepada peran guru dan peran keluarga. Dengan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Guru dan Orang Tua dalam menumbuhkan minat membaca al-qur'an peserta didik di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk, Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi peran Guru dan Orang Tua dalam menumbuhkan minat membaca al-qur'an pada peserta didik di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif, Pengumpulan data dengan

metode observasi, interview dan metode dokumentasi. Data primer terdiri dari guru, orang tua dan siswa dan data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi secara tidak langsung dari sumbernya.

Hasil penelitian peran orang tua, orang tua telah mengontrol kegiatan belajar anak, memantau perkembangan akademik, memantau perkembangan kepribadian, memantau efektifitas jam belajar anak. Sementara itu, guru telah berperan sebagai fasilitator, pembimbing motivator organisator dan manusia sumber dan membuahkan hasil yang positif yaitu adanya peningkatan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk Indralaya Selatan Ogan Ilir dengan tahapan perkembangan indikator pada penelitian membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak mengerti tajwid tidak dapat membedakan makharijul huruf dan belum bisa membaca al-Qur'an. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan minat yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, faktor internal ini lebih pada kesiapan diri peserta didik dalam belajar yang dipengaruhi oleh faktor fisiologis yaitu dalam hal kesiapan rohaniah, faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik, faktor ini meliputi faktor keluarga (orang tua), bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan orang tua dengan anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan faktor seolah yang terdiri dari faktor pengajar.

Kata Kunci: *Peran, Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi Keprihatinan yang mendalam. Ini terjadi disebabkan karena guru kurang memperhatikan potensi yang dimiliki anak didik, para guru biasanya akan memaksakan kehendaknya masing masing tanpa memperhatikan kebutuhan anak didik yaitu minat, bakat dan potensi anak didik. adapun permasalahan khusus di dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas guru, mahalnya biaya pendidikan, prestasi siswa rendah, mutu pendidik rendah, dan rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan dengan kebutuhan.

Untuk membentuk generasi muda yang berkepribadian muslim dalam kehidupannya sehari-hari, perlu adanya kerjasama yang baik antara orang tua yang berada di dalam keluarga, dan guru yang berada disekolah serta masyarakat dilingkungannya. Tanpa adanya kerjasama yang baik dari kedua unsur tersebut maka akan menimbulkan kesulitan dalam pembinaan selanjutnya. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan nya maka dia menjalankan suatu peran (Soerjono Soekanto, 1984).

Belajar al-qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mu'min begitu jugamengajarkannya. Belajar al-qur'an itu dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik,menurut qaedah-qaedah yang berlaku dalam qiro'at dan tajwid;belajar arti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya dan terakhir belajar menghafalnya di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa rosulullah,demikian pula di masa tabi'in dan sekarang diseluruh negeri Islam.

Menurut (Zakiah Drajat, 1980) unsur-unsur pokok dalam masalah belajar adalah sebagai berikut :

1. Kegairahan dan kesediaan untuk belajar,
2. Membangkitkan minat murid
3. Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik,

4. Mengatur proses belajar mengajar,
5. Berpindahnya pengaruh belajar dan pelaksanaannya dalam kehidupan nyata,
6. Hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar

Dari unsur-unsur pokok diatas jelas bahwa membangkitkan minat peserta didik sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan minat peserta didik akan memiliki semangat belajar yang tinggi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut WS.Winkel bahwa minat adalah "kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang pada bidang itu (WS.Winkel, 1984).

Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk adalah sekolah setingkat dengan Sekolah Dasar dibawah naungan Kementrian Agama, mata pelajaran di Madrasah pada umumnya sama dengan mata pelajaran di Sekolah Dasar,akan tetapi di Madrasah ada pelajaran agama yang lebih spesifik, karena madrasah adalah sekolah yang berbasis Agama sehingga mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik pada pelajaran Agama lebih banyak dan lebih mendalam, jika di Sekolah Dasar hanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja.

Mata pelajaran yang harus dikuasai peserta didik di Madrasah baik dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah sampai Aliyah adalah Qur'an Hadist, bahasa Arab, Fiqh,aqidah akhlak dan juga SKI. Disamping dapat menguasai pelajaran-pelajaran tersebut peserta didik juga di harapkan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar (H.M. Chabib Thoha. Abdul Mu'thi, 1998).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah dalam beberapa kelompok dalam observasi pada penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk :

a. Guru telah dapat mengajarkan Alqur'an dengan baik namun minat peserta didik dalam membaca al-qur'an dinilai belum maksimal.
b. Guru telah menerapkan metode yang tepat dalam menumbuhkan minat membaca al-qur'an namun minat membaca al-qur'an peserta didik belum maksimal.
c. Tidak adanya tindakan untuk mengantisipasi dan menindaklanjuti faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan minat membaca al-qur'an peserta didik di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk.

Penyusunan penelitian ini memerlukan penelitian-penelitian lain untuk mengetahui posisinya. Untuk mengetahui hal tersebut, maka diperlukan sumber yang membahas tentang objek yang ingin dicapai, dibahas dan diteliti pada sumber tersebut yang dapat berupa penelitian orang lain yang sama dengan permasalahan yang dibahas, diantaranya :

"Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Trenten I, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012" oleh Ismiyati (2012). Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Trenten I. Penelitian yang disusun oleh Ismiyati berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Penelitian Ismiyati menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Selanjutnya jika di bandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Febri Lavitasari (2017) "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur‟an Siswa Sma Negeri 1 Raman Utara". Hasil penelitian ini adalah peranan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur‟an menggunakan tiga cara yaitu: (a) Memberikan Pujian yang menitikberatkan pada pemberian apresiasi positif kepada siswa (b) Menghukum siswa yang tidak mengikuti kegiatan membaca Al-Qur‟an, (c) Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Lavitasari sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal metode yang dilakukan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dalam hal tujuan penelitian dan obyek penelitian.

Peranan berasal dari kata "peran". Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, 2007)"peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan". Istilah "peran" dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik (*Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, 2005). Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi suatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut.

Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seseorang. Dengan kata lain potren manusia yang akan datang tercemin dari potre guru di masa sekarang dan gerak maju dinamika kehidupan sangat tergantung dari citra guru di tengah-tengah masyarakat

Beberapa peran guru dalam menumbuhkan minat peserta didik adalah sebagai berikut (Wina Sanjaya, 2008) :

1. Peran Guru Sebagai Fasilitator
2. Peran Guru sebagai pembimbing
3. Peran Guru sebagai motivator
4. Peran Guru sebagai organisator
5. Peran Guru sebagai manusia sumber
6. Peran Guru dalam menumbuhkan minat

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong bagi seseorang untuk melakukan kegiatan. Secara etimologi dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan (ecenderungan buah) kepada suatu keinginan (W.J.S. Poerwadarminta, 1985). Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah (*Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Indonesia*, 1994).

Apabila kita menaruh minat, itu berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut dengan

demikian maka akan cenderung untuk memberi perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut.

Firman Allah dalam al-Qur'an

ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

*Artinya : Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (*manusia*) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* (QS. Al-Alaq: 3-5)

Jika minat ditimbulkan, maka kegiatan belajar akan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Berdasarkan Fenomena, dan ada nya teori yang mendukung tujuan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui Peran Guru dan Orang Tua dalam menumbuhkan minat membaca al-qur'an peserta didik di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk.
b. Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi peran Guru dan Orang Tua dalam menumbuhkan minat membaca al-qur'an pada peserta didik di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang peran guru, peran orang tua serta faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat membaca al- Qur'an pada peserta didik di MTs Al Ittiaqiah 2 Tanjung Lubuk adalah Data primer, merupakan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumbernya secara langsung, dan data sekunder digunakan untuk mendapatkan inforasi secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 peserta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Sumber Data Peran Guru, Peran Orang Tua dan Faktor yang mempengaruhi Minat Membaca al-Qur'an di MTs Al Ittifaqiah 2

No	Sumber Data	Keterangan
1	Muhammad Iqbal, M.Pd	Waka Kurikulum
2	Ardeni, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
3	Silalahi, S.Pd	Guru
4	Ari Alhadi, S.Pd.I	Guru
5	Ahmad Syarif, S.H.I	Guru
6	Joko Supriyatno	Orang Tua
7	Gustam	Orang Tua
8	Agung Khairul Azam	Peserta Didik
9	Ahmad Ardi Byan	Peserta Didik
10	Ahmad Qaishar Mahardika	Peserta Didik
11	Ahmad Raidur Rafif	Peserta Didik
12	Ahmad Rasyiq Al Mahir	Peserta Didik
13	Alfarezi Jasmani	Peserta Didik

No	Sumber Data	Keterangan
14	Fadhil Jauhar Admaja	Peserta Didik
15	Fahri Hatta Zulkarnain	Peserta Didik
16	Fatur Kharisma Akbar	Peserta Didik
17	Hafid Arkannudin	Peserta Didik

Data-data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Observasi
2. Metode Interview
3. Metode Dokumentasi

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengujian data :

1. Perpanjangan keikutsertaan.
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi, Dalam pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan teknik pemeriksaan. Pengecekan data tersebut ialah :
   a. Triangulasi sumber, Yaitu cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber data yang beragam dan masih terkait satu sama lain. Seperti supervisi kepala Sekolah selanjutnya ditanyakan kepada wakasek kurikulum (informan kedua) dan seterusnya kepada informan yang lain.
   b. Data yang diperoleh dari berbagai sumber itu kemudian dideskripsikan, Contoh alur triangulasi sumber :

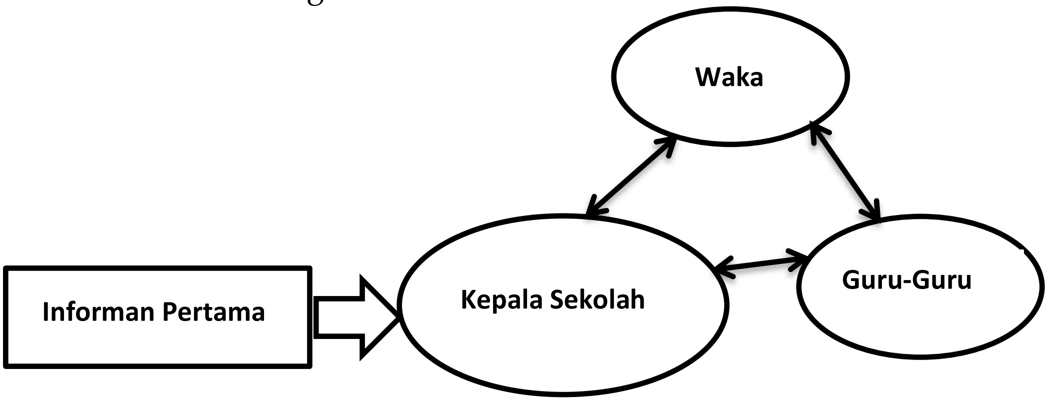

Gambar 1: Triangulasi Sumber

   c. Triangulasi tehnik :

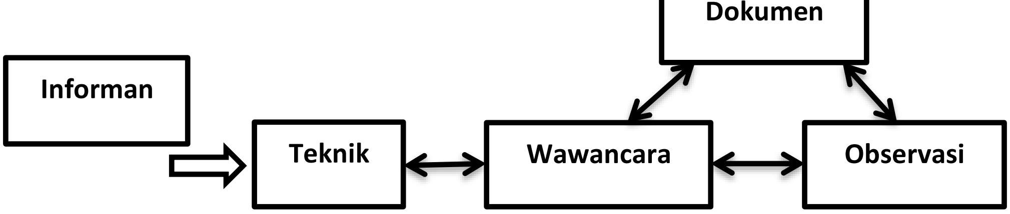

Gambar 2: Alur Triangualsi Teknik

Teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data pada penelitian ini adalah Analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktifitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta pembuktian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang dilakukan penulis diketahui bahwa hampir 45 % peserta didik di kelas VII belum lancar dalam membaca Alqur'an bahkan ada yang sama sekali belum dapat merangkai huruf hijaiyah bahkan huruf tunggalpun masih sering lupa, hal ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Hasil penelitian kondisi siswa kelas VII
di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk

No	Nama peserta didik	Membaca Alqur'an dengan lancar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid	Dapat membaca Al- qur'an tapi belum lancar dan kurang memahami kaidah ilmu tajwid	Belum bisa membaca al-Qur'an tapi sudah mengenal huruf	Belum paham huruf hijaiyah
1	Agung Khairul Azam	-	√	-	-
2	Ahmad Ardi Byan	-	√	-	-
3	Ahmad Qaishar Mahardika	-	√	-	-
4	Ahmad Raidur Rafif	-	√	-	-
5	Ahmad Rasyiq Al Mahir	-	-	√	-
6	Alfarezi Jasmani	-	√	-	-
7	Fadhil Jauhar Admaja	-	√	-	-
8	Fahri Hatta Zulkarnain	-	-	-	√
9	Fatur Kharisma Akbar	√	-	-	-
10	Hafid Arkannudin	-	-	√	-
11	Juni Jul Anggara	-	√	-	-
12	M. Hafizs	-	√	-	-
13	M. Pandu Alfadel	√	-	-	-
14	Muhammad Al Faridzi Syahid	-	√	-	-
15	Muhammad Azizul Haqi	-	√	-	-
16	Muhammad Bima Dwinaldy	-	-	√	-
17	Muhammad Fakhri Hibrizi	-	-	√	-
19	Muhammad Faris Hidayat	-	√	-	-
18	Muhammad Ilyas	-	√	-	-
20	Muhammad Luthfi Akif Shalih	-	-	√	-
21	Muhammad Zacky	√	-	-	-
22	Raffa Romeo Dasti	-	√	-	-
23	Rahmat	-	√	-	-
24	Rakha Raditiya	-	√	-	-
25	Reygian Kevin Elang Nugraha	-	-	-	√
26	Ridho Ansani	-	√	-	-
27	Rio Novan Alfinata	-	√	-	-
28	Rizky Aditya Alhafis	-	√	-	-
29	Roihan Amirunnabil	√	-	-	-
30	Sultan Akbar	-	√	-	-

Sumber : Hasil observasi dan wawancara di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk

Tabel 3
Hasil Penelitian Pendahuluan terhadap orang tua dalam menumbuhkan minatmembaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk

No	Nama peserta didik	Mengontrol Kegiatan Belajar Anak	Memantau Perkembangan akademik	Memantau perkembangan kepribadian	Memantau efektvitas jam belajar anak
1	Agung Khairul Azam	√	-	-	√
2	Ahmad Ardi Byan	√	√	-	√
3	Ahmad Qaishar Mahardika	-	-	-	-
4	Ahmad Raidur Rafif Uzhmaturrahman	√	-	-	-
5	Ahmad Rasyiq Al Mahir	-	-	-	√
6	Alfarezi Jasmani	√	-	-	√
7	Fadhil Jauhar Admaja	-	-	-	-
8	Fahri Hatta Zulkarnain	-	-	-	-
9	Fatur Kharisma Akbar	√	-	√	-
10	Hafid Arkannudin	-	-	√	-
11	Juni Jul Anggara	-	-	√	-
12	M. Hafizs	-	-	√	-
13	M. Pandu Alfadel	√	-	-	-
14	Muhammad Al Faridzi S	√	-	√	-
15	Muhammad Azizul Haqi	√	-	-	√
16	Muhammad Bima Dwinaldy	√	-	-	-
17	Muhammad Fakhri Hibrizi	-	√	-	-
19	Muhammad Faris Hidayat	√	-	-	√
18	Muhammad Ilyas	√	-	-	√
20	Muhammad Luthfi Akif S	-	-	-	-
21	Muhammad Zacky	√	√	√	√
22	Raffa Romeo Dasti	-	√	-	-
23	Rahmat	-	-	-	-
24	Rakha Raditiya	√	-	-	-
25	Reygian Kevin Elang Nugraha	-	-	-	-
26	Ridho Ansani	√	√	-	√
27	Rio Novan Alfinata	√	-	√	-
28	Rizky Aditya Alhafis	√	-	-	-
29	Roihan Amirunnabil	√	√	-	√
30	Sultan Akbar	-	√	-	-

Sumber : Hasil Observasi dan wawancara dengan orang tua Peserta Didik

Tabel 4
Hasil Penelitian Pendahuluan terhadap peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk

No	Nama Peserta Didik	Fasilitator	Pembimbing	Motivator	Organisator	Manusia Sumber
1	Agung Khairul Azam	√	√	√	√	√
2	Ahmad Ardi Byan	√	√	√	√	√
3	Ahmad Qaishar Mahardika	√	√	√	√	√
4	Ahmad Raidur Rafif Uzhmaturrahman	√	√	√	√	√
5	Ahmad Rasyiq Al Mahir	√	√	√	√	√
6	Alfarezi Jasmani	√	√	√	√	√
7	Fadhil Jauhar Admaja	√	√	√	√	√
8	Fahri Hatta Zulkarnain	√	√	√	√	√
9	Fatur Kharisma Akbar	√	√	√	√	√
10	Hafid Arkannudin	√	√	√	√	√
11	Juni Jul Anggara	√	√	√	√	√
12	M. Hafizs	√	√	√	√	√
13	M. Pandu Alfadel	√	√	√	√	√
14	Muhammad Al Faridzi Syahid	√	√	√	√	√
15	Muhammad Azizul Haqi	√	√	√	√	√
16	Muhammad Bima Dwinaldy	√	√	√	√	√
17	Muhammad Fakhri Hibrizi	√	√	√	√	√
18	Muhammad Faris Hidayat	√	√	√	√	√
19	Muhammad Ilyas	√	√	√	√	√
20	Muhammad Luthfi Akif Shalih	√	√	√	√	√
21	Muhammad Zacky	√	√	√	√	√
22	Raffa Romeo Dasti	√	√	√	√	√
23	Rahmat	√	√	√	√	√
24	Rakha Raditiya	√	√	√	√	√
25	Reygian Kevin Elang N	√	√	√	√	√
26	Ridho Ansani	√	√	√	√	√
27	Rio Novan Alfinata	√	√	√	√	√

No	Nama Peserta Didik	Fasilitator	Pembimbing	Motivator	Organisator	Manusia Sumber
28	Rizky Aditya Alhafis	√	√	√	√	√
29	Roihan Amirunnabil	√	√	√	√	√
30	Sultan Akbar	√	√	√	√	√

Sumber : Hasil Observasi dan wawancara dengan guru di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk.

maka setelah diadakannya penelitian ini perlahan upaya menumbuhkan minat membaca al- Qur'an pada peserta didik MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk membuahkan hasil yang positif. Kemajuan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Kemajuan peningkatan minat membaca al-Qur'an

No	Nama Siswa	Kelas	Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar	Tidak Mengerti Tajwid
1	Agung Khairul Azam	VII	V	
2	Ahmad Ardi Byan	VII		V
3	Ahmad Qaishar M	VII	V	
4	Ahmad Raidur Rafif	VII		V
5	Ahmad Rasyiq Al Mahir	VII		V
6	Alfarezi Jasmani	VII	V	
7	Fadhil Jauhar Admaja	VII	V	
8	Fahri Hatta Zulkarnain	VII	V	
9	Fatur Kharisma Akbar	VII	V	
10	Hafid Arkannudin	VII	V	

Tabel di atas menunjukkan kemajuan yang mengembangkan pada saat penelitian pendahuluan dilakukan, pada siswa yang bernama Fatur Kharisma Akbar dan Fahri Hatta Zulkarnain pada awalnya belum bisa membaca al-Qur'an kita sudah dapat membaca al-Qur'an, sudah dapat membedakan *Makharijul huruf* , walau belum pada tarafmengerti tajwid dan dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Peran Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk.

a. Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an

Peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Quran peserta didik. Di mana guru tidak hanya memastikan kelangsungan pembelajaran, tetapi juga berperan lebih dalam mendukung peserta didik lebih mengutamakan cara membaca Alquran dan kondisi peserta didik dalam proses belajar membaca Al-qur'an.

Dari hasil wawancara dengan guru MTs Al Ittifaqiah 2 Bapak Nanang Setiawanm S.Pd.I., dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an beliau menjelaskan sebagai berikut :

> "Sebagai guru pendidikan agama islam saya harus lebih berperan dalam menanamkan nilai - nilai agama kepada peserta didik. Tugas guru tidak hanya mengajar tetapi mendidik, melatih dan dituntut mampu memahami karakteristik yang dimiliki oleh peserta didiknya. Oleh karena itu, sebagai pendidik guru harus mempunyai cara agar peserta didik tertarik terhadap apa yang diajarkan terlebih ke bagaimana agar

peserta didik selalu semangat dalam belajar" (Nanang Setiawan, S.Pd.I (Guru PAI), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Nanang Setiawan, S.Pd.I., selaku Guru Agama MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk menjelaskan:

"Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an guru harus siap dari segi manapun seperti mengupayakan dan berusaha menanamkan rasa cinta Al-Qur'an kepada peserta didik sedini mungkin."

Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan guru di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk telah bertugas membimbing anak didiknya kepada tujuan pendidikan.

b. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an

Adapun wawancara bersama orang tua dari peserta didik Agung Khoirul Azam yang bernama Ibu Paini , mengatakan bahwa:

"Sebagai orang tua apalagi saya seorang ibu sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar anak saya, karena anak-anak tidak cukup kalau hanya mendapatkan didikan di sekolah saja. Sebagai sekolah pertama untuk anak saya sudah sepantasnya saya memahami bagaimana cara saya dalam mendidik anak saya agar dia mudah paham dan selalu semangat dalam belajar, selain memberikan motivasi saya juga memberikan sanksi apabia ia malas belajar atau membaca Al-Qur'an dengan begitu ia akan selalu menyempatkan waktunya untuk belajar dan membaca Al-qur'an" (Paini (Orang Tua), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022).

Kemudian wawancara bersama Bapak Kasnawi orang tua dari peserta didik mengatakan bahwa :

"Saya selaku orang tua di rumah harus berperan dalam melihat kondisi belajar anak saya, apalagi belajar membaca Alquran, itu menjadi paling penting dikeluarga kami, dengan anaknya rajin membaca Al-Quran saya orang tuanya juga ikut senang degan begitu saya akan memberikan hadiah kepada anak saya setiap ia semangat dalam membaca Al-Qur'an."

2. Strategi yang Dilakukan Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk

strategi juga merupakan segala bentuk usaha guru dan orang tua dalam menerapkan berbagai metode minat membaca Alquran yang telah ditentukan dan direncanakan serta disesuaikan dengan kondisi maupun situasi baik untuk kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dari hasil wawancara Bapak Nanang Setiawan, S.Pd.I., mengatakan bahwa:

"Sebagai guru kita dituntut mempunya strategi-strategi dalam menumbuhkan minat membaca Alquran sehingga peserta didik mudah dipahami, adapun metode yang saya terapkan yaitu setiap jam mata pelajaran saya, peserta didik harus membaca Alquran minimal 5 menit sebelum pelajaran dimulai dengan memperhatikan makhraj dan tajwid dari peserta didik dengan begitu saya berharap peserta didik dapat menerapkannya di rumah" (Nanang Setiawan, S.Pd.I (Guru PAI), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022)

Kemudian adapun wawancara dari orang tua peserta didik, Ibu Paini mengatakan bahwa:

> "Strategi yang saya terapkan dalam menumbuhkan minat membaca Alquran anak saya yaitu setiap selesai sholat magrib saya wajibkan anak saya untuk membaca Alquran dan pergi belajar alquran bersama guru ngajinya disetiap sore hari" (Paini (Orang Tua), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022).

Peserta didik bernama Agung Khoirul Azam mengatakan bahwa:

> "Setiap saya selesai sholat magrib saya harus membaca Alquran dan dipantau sama oramg tua saya, dan saya juga belajar mengaji dengan guru ngaji"(Agung Khoirul Azam (Peserta Didik), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022).

Kemudian peserta didik yang bernama Alfarezi Jasmani mengatakan bahwa :

> "Kalau orang tua saya melarang bermain hp ketika pergi belajar mengaji, dan selalu mementingkan jam belajar mengaji daripada yang lain" (Alfarezi Jasmani (Peserta Didik), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022).

Peserta didik yang bernama Hafid Arkanudin mengatakan bahwa:

> "Strategi yang diberikan oleh orang tua saya , mereka menyuruh saya menyetor hafalan Al-Quran saya, agar orang tua saya dapat mengetahui sejauh mana saya dalam menghafal surah-surah dalam Al-Quran" (Hafid Arkanudin (Peserta Didik), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya strategi yang diberikan guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, agar peserta didik dapam menambah pengetahuan belajar Al-Quran dan giat dalam membaca Al-Quran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dan Orang tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk

Dalam proses belajar tentunya guru akan menemui kesulitan atau hambatan tertentu dalam mencapai suatu tujuan belajar. Penyebab hambatan dari masing-masing anak berbeda-beda. Ada yang disebabkan oleh individu yang bersangkutan dan ada pula yang disebabkan faktor luar dari individu tersebut. Menurut Bapak Nanang Setiawan, S.Pd,I., selaku guru Agama MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk menyatakan bahwa:

> "Faktor yang dapat menjadi pendukung dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an adalah memberi iming-iming nilai, kuis menghafal, dan memberi *reward* hadiah. Faktor ini mampu memberi dorongan peserta didik untuk berlomba-lomba dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an. Faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan minat membaca Al-Qur'an adalah faktor yang berasal dalam diri individu siswa misalnya timbulnya rasa malas yang selalu muncul saat membaca Al-Qur'an. Selain itu, lingkungan keluarga sekitar, era digital, sosial media, dan kawan sebaya juga mampu memengaruhi minat baca Alquran. Faktor yang sangat berpengaruh ialah faktor lingkungan keluarga dan dari individu. Jika dalam lingkungan sekitar dan keluarga mampu memberi contoh dan panutan yang baik maka anaknya pun akan mengikutinya. Sesungguhnya menurut saya, lingkungan keluargalah yang menjadi ranah pertama untuk menumbuhkan minat baca Alquran. Meski hal itu tidak terlepas dari motivasi

sang guru juga. Baik baik orang tua dan guru harus memiliki kerjasama yang baik untuk menumbuhkan minat baca Al-qur'an pada setiap anak" (Nanang Setiawan, S.Pd.I (Guru PAI), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022).

Berdasarkan pernyataan tersebut, guru dan orang tua berperan penting dalam mengupayakan minat membaca Al-Qur'an peserta didik, baik dengan cara penggunaan metode yang benar-benar sesuai.

Dengan adanya peran guru dan peran orang tua yang mensiasati dengan meminimalisasi faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendukung dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an, maka setelah diadakannya penelitian ini perlahan upaya menumbuhkan minat membaca al- Qur'an pada peserta didik MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk membuahkan hasil yang positif. Kemajuan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Kemajuan peningkatan minat membaca al-Qur'an

No	Nama Siswa	Kelas	Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar	Tidak Mengerti Tajwid
1	Agung Khairul Azam	VII	V	
2	Ahmad Ardi Byan	VII		V
3	Ahmad Qaishar M	VII	V	
4	Ahmad Raidur Rafif	VII		V
5	Ahmad Rasyiq Al Mahir	VII		V
6	Alfarezi Jasmani	VII	V	
7	Fadhil Jauhar Admaja	VII	V	
8	Fahri Hatta Zulkarnain	VII	V	
9	Fatur Kharisma Akbar	VII	V	
10	Hafid Arkannudin	VII	V	

Tabel di atas menunjukkan kemajuan yang mengembangkan pada saat penelitian pendahuluan dilakukan, pada siswa yang bernama Fatur Kharisma Akbar dan Fahri Hatta Zulkarnain pada awalnya belum bisa membaca al-Qur'an kita sudah dapat membacaal-Qur'an, sudah dapat membedakan *Makharijul huruf* , walau belum pada tarafmengerti tajwid dan dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemajuan serupa pun dialami pada Ahmad Raidur Rafif dan Ahmad Rasyiq Al Mahir yang pada awalnya belum dapat membedakan *Makharijul huruf* kini telah dapat membedakan *Makhirujul huruf* walaupun belum dapat mengerti tajwid, dan belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hal ini merupakan hasil yang sangat membanggakan, artinya semakin dimaksimalkan peran orang tua dan peran guru maka akan meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk, yang tentu saja mereka adalah generasi penerus bangsa yang terus mempertahankan budaya membaca al-Qur'an di kalangan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dicapai berdasarkan studi dan perdebatan di atas yaitu bahwa Peran Guru dan orang Tua dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk, indikator variabel peran orang tua telah dilaksanakan walau belum pada taraf optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di MTs Al Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologi, yaitu kurangnya minat dari dalam diri peserta didik.
b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Faktor ini meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Khoirul Azam (Peserta Didik). (2022, Mei 19). *Wawancara di Kelurahan Timbangan,* [Komunikasi pribadi].

Alfarezi Jasmani (Peserta Didik). (2022, Mei 19). *Wawancara di Perumahan Surya Akbar.* [Komunikasi pribadi].

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Balai Pustaka.

Hafid Arkanudin (Peserta Didik). (2022, Mei 19). *Wawancara di Perumahan Surya Akbar.* [Komunikasi pribadi].

H.M. Chabib Thoha. Abdul Mu'thi. (1998). *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (7M). Balai Pustaka.

Nanang Setiawan, S.Pd.I (Guru PAI). (2022, Mei 19). *Wawancara di MTs Al-Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk,* [Komunikasi pribadi].

Paini (Orang Tua). (2022, Mei 19). *Wawancara di Kelurahan Timbangan,* [Komunikasi pribadi].

Soerjono Soekanto. (1984). *Antropologi Hukum: Proses pengembangan Ilmu Hukum Adat*.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Indonesia. (1994).

Wina Sanjaya. (2008). *Startegi Pembelajaran; Berorentasi Standar Proses Pendidikan.* Kencana Prenada Media Group.

W.J.S. Poerwadarminta. (t.t.). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.

WS.Winkel. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia.

Zakiah Drajat. (1980). *Kepribadian Guru*. Bulan Bintang.